

Kelelawar

Kelelawar dapat terbang di malam yang gelap. Tentunya tanpa menabrak benda yang ada di depannya. Saat terbang, kelelawar mengandalkan telinga sebagai indra pendengarannya. Kelelawar akan mengeluarkan suara dari mulutnya. Getaran suara dengan frekuensi tinggi tersebut mengenai benda di depannya, kemudian dipantulkan kembali.

Pantulan bunyi tersebut selanjutnya akan diterima telinga kelelawar. Oleh karena itu, kelelawar dapat menentukan jenis arah serta jarak benda di depannya.

Kelelawar juga menggunakan penciumannya yang peka untuk memperoleh makanannya. Makanan kelelawar adalah buah dan serangga kecil. Dari kejauhan kelelawar dapat mencium buah yang masak dengan indra penciumannya.

Kelelawar termasuk hewan bertulang belakang yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Kelelawar menyukai tempat tinggal yang gelap seperti gua, loteng dan langit-langit rumah. Ada juga kelelawar yang menggantung di ranting-ranting pohon. Kelelawar akan keluar saat malam tiba untuk mencari makan. Untuk bergantung pada batuan di dalam gua, kelelawar memiliki cakar di bagian atas sayapnya.

Ciri - ciri Kelelawar

1. Merupakan satu-satunya mamalia yang dapat terbang.
2. Jenisnya terdiri atas : kelelawar buah (pemakan buah), kelelawar ikan (pemakan ikan), kelelawar lidah panjang (pemakan nektar), kelelawar katak (pemakan katak), dan kelelawar vampir (penghisap darah).
3. Hidup di gua yang lembab dan gelap atau di pohon yang tinggi.
4. Mencari makan pada waktu malam hari (nocturnal).
5. Tidur pada siang hari dengan keadaan menggantung terbalik.
6. Memiliki daya pendengaran yang tajam.
7. Memiliki kemampuan ekolokasi yaitu menggunakan gelombang bunyi untuk mengetahui posisi mangsanya.
8. Pada saat terbang kelelawar mengeluarkan bunyi berfrekuensi tinggi (ultrasonik) yang jika mengenai benda akan menimbulkan pantulan. Pantulan bunyi ini ditangkap oleh telinga kelelawar sehingga dapat mengetahui ukuran, jarak, dan arah benda pada waktu singkat.

Kelelawar banyak dijumpai di gua yang sangat gelap. Kelelawar termasuk hewan mamalia, yaitu hewan yang menyusui anaknya dan berkembang biak dengan cara melahirkan. Kelelawar juga satu-satunya hewan mamalia yang dapat terbang. Hewan ini sangat unik, karena ia memiliki kemampuan dalam terbang dan mencari makan pada malam hari. Karena aktivitasnya pada malam hari itulah maka kelelawar termasuk salah satu hewan nokturnal. Nokturnal yaitu hewan yang lebih banyak melakukan aktivitas pada malam hari. Sedangkan pada siang hari kelelawar tidur dengan posisi kepala di bawah.

Dilihat dari makanannya terdapat beberapa jenis kelelawar antara lain :

- a. Kelelawar pemakan buah
- b. Kelelawar pemakan serangga
- c. Kelelawar penghisap darah

Adapun Ciri khusus yang dimiliki kelelawar adalah :

1. Memiliki kemampuan ekolokasi yaitu mampu menggunakan gelombang bunyi (sonar) untuk mendeteksi keadaan disekitarnya.

2. Ciri khusus lainnya tentang kelelawar :

Kelelawar termasuk hewan jenis mamalia yang dapat terbang

Kelelawar mencari makan pada malam hari dan tidur pada siang hari dengan posisi kepala di bawah

Kelelawar memiliki indra pembau dan pendengaran yang tajam

Kelelawar mampu mengeluarkan bunyi dengan frekuensi tinggi

Jenis-Jenis Kelelawar Paling Aneh Di Dunia

Kelelawar telah lama melahirkan cerita-cerita horor (kelelawar vampir), mitos dan kesalahpahaman (seperti kebutaan). Kelelawar dalam segala bentuk dan ukuran dan merupakan makhluk yang sangat menarik dan unik. Daftar ini adalah daftar sepuluh kelelawar paling tidak biasa di sekitar kita. Jika Anda mengetahui ada yang lain, pastikan untuk menyebutkannya di komentar. Berikut 7 Jenis Kelelawar Paling Aneh Di Dunia, yaitu :

1. Kelelawar Pisang

spesies eksklusif untuk Meksiko barat, kelelawar pisang yang terkenal karena moncongnya yang sangat panjang, terpanjang dari setiap kelelawar (relatif terhadap ukuran).

Hewan ini nectarivorous, yang berarti makan pada nektar yang merupakan penyerbuk penting dalam habitat hutan tropis. Ia mendapatkan namanya karena sering ditemukan di perkebunan pisang.

2. Kelelawar Hantu

Kelelawar berbulu putih ini ditemukan di hutan hujan tropis dari Meksiko ke Brasil, dan juga di Pulau Trinidad, di Karibia. Ini adalah hewan soliter yang menghabiskan siang hari bersarang di bawah daun palem, dan kemudian terbang tinggi di malam hari, berburu ngengat dan serangga terbang lainnya.

3. Kelelawar Chapin's

kelelawar ini mempunyai "rambut" yang aneh, dan kelelawar jantan mengeluarkan bau aneh untuk menarik perhatian betina selama musim kawin. Mereka makan serangga dan hidup di hutan hujan Afrika Tengah.

4. Kelelawar Bermuka Kerutan

spesies pemakan buah ini ditemukan di Meksiko dan Amerika Tengah, di mana ia dikenal sebagai "Murcielago viejito" ("kelelawar orang tua") atau Murcielago zopilote ("Kelelawar kondor"), karena tubuhnya agak telanjang dan keriput. Mereka memiliki lipatan besar kulit yang mereka gunakan sebagai masker untuk menutupi wajah mereka ketika mereka tidur.

5. Kelelawar Bertelinga Besar

kelelawar terbang ini memakan serangga terbang, seperti kelelawar lainnya, menggunakan echolocation untuk menemukan mangsanya, telinga besar mereka memberi mereka pendengaran jauh lebih baik daripada kelelawar bertelinga kecil. Mereka memiliki genera beragam dan ditemukan di banyak bagian dunia.

6. Kelelawar Pemancing

kelelawar besar ini hidup di Meksiko, Amerika Tengah dan Selatan dan kebanyakan memakan ikan. Menggunakan kaki panjang bercakar untuk mengambil ikan di permukaan air dan kemudian memakan melalui sayapnya. yang relatif lebih kecil dari jenis Fishing Bat adalah Lesser Fishing Bat yang makanannya adalah serangga air.